



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Tol Kebon Jeruk-Ciledug Resmi Dibuka		
Date	28 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Selamat Saragih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Kebon Jeruk-Ciledug Resmi Dibuka

Beroperasinya Tol JORR W2 bisa mengurangi kemacetan lalu lintas di tol dalam Kota Jakarta.

SELAMAT SARAGIH

TOL Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) ruas Kebon Jeruk-Ciledug resmi dibuka, kemarin. Jalan bebas hambatan itu diharapkan dapat mengurangi kemacetan di tol dalam kota. "Jalan tol JORR W2 ini diharapkan dapat berkontribusi mengurangi kemacetan, bisa memberikan alternatif baru," kata Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmato saat meresmikan tol tersebut di pintu Tol Meruya Utama 2.

Menteri PU bersama Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo juga sempat melakukan uji coba jalan itu dari pintu Tol Meruya Utama 2 hingga

Ciledug 2 sepanjang 5,73 kilometer.

Ia mengatakan Tol JORR W2 seksi utara dapat mengurangi kemacetan di lalu lintas di tol dalam kota, karena ruas tol tersebut bisa mempersingkat waktu tempuh dari wilayah Ciledug dan Bintaro menuju Bandara Soekarno-Hatta.

Tol JORR W2 mestinya terbentang sepanjang 7,87 km, tapi yang dioperasikan baru 5,73 km. Sementara itu, sekitar 2 km lagi, yakni segmen Ciledug-Ulujami, ditargetkan rampung pada Oktober 2014. Karena saat ini ada masalah dalam proses pembebasan lahan di wilayah Ulujami, Jakarta Selatan. Djoko berharap Pemprov DKI Jakarta bisa segera menyelesaikan pembebasan lahan itu. "Kami harapkan sisa pengadaan lahan bisa dipercepat sehingga JORR W2 bisa beroperasi secara keseluruhan," ujarnya.

Untuk tahap pertama, kendaraan yang diperbolehkan melintas di ruas Tol JORR W2 hanya golongan 1, yakni jenis

kip, sedan, pikap, truk kecil, dan bus dengan tarif Rp3.500. Direktur PT Marga Lingkar Jakarta Sonhaji mengatakan pembangunan jalan Tol JORR W2 menghabiskan anggaran sebesar Rp2,2 triliun yang berasal dari ekuitas 35%, sedangkan sisanya merupakan pinjaman dari Bank DKI dan Bank Mandiri.

Lima tol

Proyek JORR W2 dikerjakan sejak 21 Oktober 2011 yang terbagi dalam empat paket. Paket pertama, ruas Kebon Jeruk-Meruya dikerjakan PT Wijaya Karya, paket kedua ruas Meruya-Joglo dikerjakan PT Adhi Karya, paket ketiga atau ruas Joglo-Ciledug dikerjakan oleh PT Waskita Karya, dan paket keempat di ruas Ciledug-Ulujami dikerjakan oleh PT Jaya Konstruksi.

Apabila semua ruas tol JORR W2 sudah dioperasikan, ujar Sonhaji, tol JORR secara keseluruhan akan tersambung dan akan menghubungkan lima tol yang sudah beroperasi, yaitu

yaitu tol Jakarta-Cikampek, Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Jakarta-Serpong, dan Tol Soediyatmo. "Kendaraan dari arah Bekasi dan Bogor menuju bandara atau Tangerang dan sebaliknya tidak perlu lagi melintas di tol dalam kota," katanya.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menyatakan siap mempercepat pembebasan lahan untuk Tol JORR W2 ruas Ciledug-Ulujami. Menurutnya, saat ini masih ada sembilan bidang tanah yang belum dibebaskan, tapi delapan di antaranya dalam proses administrasi. Sementara itu, satu bidang lagi pemilikinya belum sepakat soal harga lahan.

"Sembilan lahan yang belum bebas, tapi delapan sedang diurus dokumennya. Satu lagi belum sepakat, tapi pasti selesai. Ditargetkan, Februari rampung semua," kata Gubernur. (*J-4)

selamat.saragih@mediaindonesia.com